

**POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DIBANDINGKAN
DENGAN HASIL UJI KEPEKAAN BAKTERI DI RUANG ICU
RUMAH SAKIT ADI HUSADA UNDAAN WETAN SURABAYA
SELAMA JUNI 2009 - DESEMBER 2010**

Fenty Dwi Gradiyanti, 2011

Pembimbing : A. Adji Prayitno S.

ABSTRAK

Pemberian antibiotik yang tidak tepat dapat meningkatkan angka kematian yang disebabkan oleh penyakit infeksi. Telah dilakukan penelitian secara deskriptif retrospektif mengenai penggunaan antibiotik dibandingkan dengan hasil uji kepekaan bakteri di ruang ICU Rumah Sakit Adi Husada Undaan Wetan Surabaya selama Juni 2009 - Desember 2010 sebanyak 75 data rekam medis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan digunakan 20 jenis antibiotik tunggal dan 93 macam kombinasi jenis antibiotik di ICU. Terdeteksi 153 isolat yang seluruhnya merupakan bakteri gram negatif. Bakteri gram negatif terbanyak secara berurutan *Pseudomonas aeruginosa* (23,53%), peka terhadap Colistin (100%); Fosfomycin (100%); Piperasilin taxobactam (63,89%); Amikasin (61,11%); *Enterobacter aerogenes* (19,61%), peka terhadap Tobramycin (100%); Colistin (100%); Meropenem (93,33%); Imipenem (92,86%); *Escherichia coli* (16,34%), peka terhadap Doripenem (100%); Fosfomycin (100%); Ertapenem (100%); Nitrofurantoin (100%); *Pseudomonas sp.* (9,15%), peka terhadap Aztreonam (100%); Cefepime (78,58%); Ceftazidime (78,57%); Amikasin (71,43%); *Acinetobacter sp.* (7,19%) peka terhadap Netilmicin (100%); Tigecycline (100%). Antibiotik yang digunakan yang sesuai dengan kepekaan bakteri sebelum hasil uji kepekaan bakteri selesai sebesar 40,13%, sedangkan antibiotik yang sesuai dengan kepekaan bakteri setelah hasil uji kepekaan bakteri selesai sebesar 57% dan antibiotik yang digunakan namun tidak ada data kepekaan bakteri sebesar 26,44%.

Kata Kunci : Antibiotik, Peka, Bakteri.